

KATA PENGANTAR

Buletin Analisis Hujan Bulan Februari 2016 dan Prakiraan Hujan Bulan April, Mei dan Juni 2016 yang memuat Analisis Hujan Bulan Februari 2016 dan Prakiraan Hujan bulan April, Mei dan Juni 2016 disusun berdasarkan hasil analisis data yang diterima dari pos pengamatan hujan di Kalimantan Barat serta pertimbangan dinamika atmosfer yang terjadi.

Disamping itu disampaikan juga beberapa informasi Meteorologi yang terjadi pada bulan Februari 2016 antara lain tentang banyaknya hari hujan dan cuaca ekstrim yang terjadi di Provinsi Kalimantan Barat.

Kiranya Buletin ini dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan perencanaan diberbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat yang terkait dengan fenomena iklim.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak, terutama kepada para pengamat pos hujan kerjasama yang telah mengirim data tepat pada waktunya sehingga buletin ini dapat kami susun, semoga bermanfaat.

Pontianak, Maret 2016

**KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
SIANTAN PONTIANAK**



KLAUS JOHANNES APOH DAMANIK, ST
NIP. 19700503 199103 1 003

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENGERTIAN	1
RINGKASAN	3
I. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	5
II. ANALISIS HUJAN FEBRUARI 2016	
A. ANALISIS SIFAT HUJAN FEBRUARI 2016	6
B. ANALISIS CURAH HUJAN FEBRUARI 2016	6
III. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN APRIL, MEI DAN JUNI 2016	
A. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN APRIL 2016	7
B. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN MEI 2016	7
C. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JUNI 2016	8
IV. INFORMASI CUACA DAN IKLIM BULAN FEBRUARI 2016	
A. BANYAKNYA HARI HUJAN FEBRUARI 2016	9
B. INFORMASI KECEPATAN ANGIN, SUHU UDARA DAN VISIBILITY	9
C. INFORMASI HUJAN EKSTRIM	9
D. POTENSI BANJIR DI KALIMANTAN BARAT BULAN APRIL 2016	10
E. PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2015/2016 ZONA MUSIM (ZOM 265) KALIMANTAN BARAT	10
V. INFORMASI KUALITAS UDARA	
A. PM ₁₀ (PARTICULATE MATTER)	11
B. ALAT PENGUKUR KUALITAS UDARA	11
C. ANALISA KUALITAS UDARA (PM ₁₀)	11
D. KESIMPULAN KUALITAS UDARA FEBRUARI 2016	12
VI. TABEL DAN PETA	
Tabel 7.1. ANALISIS CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN FEBRUARI	13
A. Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Februari 2016	
Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2016	14
Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2016	14



Tabel 7.2. PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN APRIL 2016	15
B. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2016	
Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016	16
Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016	16
Tabel 7.3. PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN MEI 2016	17
C. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2016	
Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016	18
Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016	18
Tabel 7.4. PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN JUNI 2016	19
D. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni 2016	
Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016	20
Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016	20
E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2015/2016 Kalimantan Barat	
Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2015/2016 ZOM 265	21
Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2015/2016 ZOM 265	21
Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2015/2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata	21
F. Peta Potensi Banjir	
Peta Potensi Banjir April 2016	22
VII. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN	
METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)	
A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE	
DESEMBER 2015 s/d FEBRUARI 2016	23
B. PRAKIRAAN INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE	
JANUARI s/d MARET 2016	24
VIII. DATA IKLIM MIKRO FEBRUARI 2016	
Lamanya Penyinaran Matahari Bulan Februari 2016	27
Suhu Udara Bulan Februari 2016	27
Tekanan Udara Rata-rata Bulan Februari 2016	27
Penguapan Bulan Februari 2016	27
Kelembaban Relatif Rata-rata Bulan Februari 2016	28
Curah Hujan Bulan Februari 2016	28
Kecepatan Angin dan Arah Angin Bulan Februari 2016	28
Tim Redaksi	29

PENGERTIAN

- A. *Curah Hujan (mm)* merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
- B. *Sifat hujan* merupakan Perbandingan antara jumlah Curah Hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut disuatu tempat.
Sifat Hujan dibagi 3 kriteria, yaitu :
 - 1. *Atas normal (A)*, jika nilai perbandingannya $>115\%$ terhadap rata-ratanya.
 - 2. *N o r m a l (N)*, jika nilai perbandingannya $85\% - 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 - 3. *Bawah normal (B)*, jika nilai perbandingannya $< 85\%$ terhadap rata-ratanya.
- A. *Awal Musim Kemarau* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau kurang dari 150 mm dalam satu bulan.
- B. *Awal Musim Hujan* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau lebih dari 150 mm dalam satu bulan.
- C. *Iklim* merupakan keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
- D. *Hujan Ekstrim* adalah keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.
- E. Fenomena global yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:
 - 1. *El Nino dan La Nina*

El Nino merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya) dan nilai SOI negatif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin, Australia. Pengaruh fenomena *El Nino* di wilayah Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* yang berpengaruh di wilayah Indonesia dengan diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, baru akan terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak berpengaruh terhadap kurangnya curah hujan secara signifikan di Indonesia.

Sedangkan **La Nina** merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) dan nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). Fenomena *La Nina* secara umum menyebabkan curah hujan di wilayah Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya suhu muka laut di perairan Indonesia. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino/La Nina*.

2. *Dipole Mode*

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Untuk DMI positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan nilai negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

F. Fenomena Regional yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. *Sirkulasi Monsun Asia – Australia*

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. *Suhu Permukaan Laut di wilayah perairan Indonesia*

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

RINGKASAN

1. Hasil analisis *curah hujan* bulan **Februari 2016**, sebagian besar wilayah Kalimantan Barat curah hujannya berkisar antara **301-500 mm**. Daerah yang mengalami curah hujan **kurang dari 301 mm** meliputi sebagian Kota Pontianak (Siantan Hulu), Kab. Mempawah (Segedong, Peniraman, Anjungan, Sei Pinyuh, Mempawah Timur, Sei Kunyit, Toho dan Sadaniang), Kab. Kubu Raya (Sei Kakap, Sei Ambawang dan Teluk Pakedai), Kab. Landak (Menjalin, Karangan, Darit, Sompak, Mandor, Senakin dan Serimbu), Kab. Bengkayang (Sei Duri, Simpang Monterado dan Kinande), Kota Singkawang (Singkawang Tengah, Singkawang Barat dan Singkawang Timur), Kab. Sambas (Semelagi, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Sambas dan Jawai Selatan), Kab. Sanggau (Mukok, Kembayan, Beduai dan Balai Karangan), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan), Kab. Ketapang (Delta Pawan dan Manis Mata) dan Kab. Sekadau (Sekadau Hilir, Nanga Taman dan Belitang). Daerah yang mengalami curah hujan **lebih dari 500 mm** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Supadio dan Sei Kakap), Kab. Bengkayang (Ledo dan Sanggau Ledo), Kab. Sambas (Paloh, Sambas dan Sejangkung), Kab. Sanggau (Sosok, Sanggau Kapuas dan Meliau), Kab. Kayong Utara (Sukadana, Teluk Melano dan Seponti Jaya), Kab. Ketapang (Tumbang Titi dan Nanga Tayap), Kab. Sintang (Sintang, Baning dan Nanga Dedai), Kab. Melawi (Nanga Pinoh, Sidomulyo dan Nanga Sayan) dan Kab. Kapuas Hulu (Nanga Silat, Putussibau, Nanga Tepuai, Nanga Suruk, Nanga Bunut dan Selimbau).

Analisis *sifat hujan* bulan **Februari 2016** di sebagian besar Kalimantan Barat sifat hujannya **Atas Normal**. Daerah yang mengalami sifat hujan **Normal** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Rasau Jaya), Kab. Mempawah (Jungkat dan Peniraman), Kab. Landak (Mandor, Serimbu dan Darit), Kab. Bengkayang (Bengkayang dan Samalantan), Kab. Sambas (Paloh dan Matang Segantar), Kab. Sanggau (Parindu), Kab. Sekadau (Nanga Mahap), Kab. Ketapang (Manis Mata dan Sei Awan), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan) dan Kab. Sintang (Nanga Mau). Daerah yang mengalami sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Sei Ambawang), Kab. Mempawah (Anjungan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit dan Toho), Kab. Landak (Menjalin dan Karangan), Kab. Bengkayang (Simpang Monterado), Kota Singkawang (Singkawang Tengah), Kab. Sambas (Selakau, Pemangkat, Tebas dan Semelagi), Kab. Sanggau (Balai Karangan), Kab. Sekadau (Sekadau Hilir dan Nanga Taman) dan Kab. Ketapang (Delta Pawan).

2. Pada **April 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat sebagian besar diperkirakan antara **201-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **Kurang dari 201 mm** meliputi sebagian Kab. Landak (Darit), Kab. Bengkayang (Simpang Monterado, Samalantan dan Ledo), Kab. Sambas (Paloh, Pemangkat, Tebas dan Matang Segantar) dan Kab. Ketapang (Delta Pawan, Kendawangan dan Tumbang Titi). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 400 mm** meliputi sebagian Kab. Melawi (Nanga Pinoh).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **April 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Landak (Menjalin, Serimbu dan Darit), Kab. Bengkayang (Simpang Monterado, Samalantan

dan Ledo) dan Kab. Ketapang (Delta Pawan, Kendawangan, Sei Besar, Tumbang Titi dan Nanga Tayap). Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Supadio dan Kubu), Kab. Mempawah (Sei Kunyit), Kab. Landak (Karangan), Kota Singkawang (Singkawang Tengah), Kab. Sambas (Paloh, Selakau, Matang Segantar dan Tebas), Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas dan Balai Sebut), Kab. Sekadau (Sekadau Hilir), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan), Kab. Sintang (Nanga Dedai) dan Kab. Melawi (Nanga Pinoh).

3. Pada **Mei 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat sebagian besar diperkirakan antara **201-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **Kurang dari 201 mm** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Terentang), Kab. Mempawah (Peniraman), Kab. Bengkayang (Sanggau Ledo), Kab. Ketapang (Tumbang Titi) dan Kab. Kayong Utara (Sei Poduan dan Seponti Jaya). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 400 mm** meliputi sebagian Kota Singkawang (Singkawang Tengah), Kab. Sintang (Sintang dan Nanga Dedai) dan Kab. Melawi (Nanga Pinoh).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Mei 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Supadio), Kab. Landak (Karangan), Kab. Bengkayang (Ledo), Kota Singkawang (Singkawang Tengah), Kab. Sambas (Paloh, Selakau, Sambas, Matang Segantar dan Tebas), Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas, Balai Sebut dan Meliau), Kab. Ketapang (Manis Mata), Kab. Sintang (Sintang, Nanga Mau dan Nanga Dedai), Kab. Melawi (Nanga Pinoh) dan Kab. Kapuas Hulu (Putussibau dan Kedamin).

4. Pada **Juni 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat diperkirakan antara **151-300 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **Kurang dari 151 mm** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Sei Kunyit), Kab. Bengkayang (Simpang Monterado, Samalantan dan Ledo), Kab. Ketapang (Delta Pawan, Kendawangan, Manis Mata, Sei Besar, Sei Awan, Tumbang Titi dan Nanga Tayap), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan, Seponti Jaya dan Teluk Melano) dan Kab. Sintang (Nanga Mau, Tempunak dan Paoh). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 300 mm** meliputi sebagian Kab. Melawi (Nanga Pinoh) dan Kab. Kapuas Hulu (Putussibau).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Juni 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal hingga Atas Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Sei Kunyit), Kab. Landak (Mandor), Kab. Bengkayang (Simpang Monterado dan Samalantan), Kab. Ketapang (Delta Pawan, Kendawangan, Manis Mata, Sei Besar dan Tumbang Titi), Kab. Kayong Utara (Seponti Jaya dan Teluk Melano) dan Kab. Sintang (Nanga Mau, Tempunak dan Paoh).

II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan Maret 2016 :

- **Anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*NINO 3.4*) dan *South Oscillation Index (SOI)***

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer, kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*Nino 3.4*) pada bulan Februari 2016 **(+2.1)** hingga awal bulan Maret 2016 bernilai **(+1.58)°C**. Kondisi *SOI* pada bulan Februari 2016 **(-19.7)** hingga awal Maret 2016 bernilai **(-22.0)**. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa keadaan *ENSO* pada kondisi ***El Nino Moderate - Kuat***.

Prediksi *ENSO* dari 3 Institusi International dan BMKG akan berada pada kondisi ***El Nino Moderate - Kuat*** pada beberapa bulan kedepan.

- ***Dipole Mode Index***

Dipole Mode Index awal Maret 2016 terindikasi netral dengan nilai **(-0.29)°C**, prediksi indeks *Dipole Mode* untuk beberapa bulan kedepan pada kondisi *Dipole Mode* Netral.

- **Suhu Muka Laut Perairan Indonesia**

Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal Maret 2016 antara **(-0.5)** s/d **(+2.0)°C**, sedangkan suhu perairan di wilayah perairan Kalimantan Barat (Selat Karimata) antara **(-0.5)°C** s/d **(+1.0)°C**.

- **Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)**

Dalam skala regional, hasil pengamatan tekanan udara pada awal Maret 2016 menunjukkan bahwa tekanan di Belahan Bumi Utara (BBU) lebih tinggi daripada Belahan Bumi Selatan (BBS) sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat berasal dari Samudera Pasifik dan Laut Cina Selatan.

Berdasarkan analisa angin 900 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat di Belahan Bumi Utara (BBU) bertiup dari arah Utara hingga Timur Laut, sedangkan di Belahan Bumi Selatan (BBS) bertiup dari arah Barat hingga Utara dengan kecepatan angin 3 – 25 knot. Terdapat sirkulasi *Eddy* di atas wilayah Kalimantan Barat bagian Selatan.

Dari kondisi dinamika atmosfer di atas dapat disimpulkan bahwa di wilayah Kalimantan Barat pada bulan April hingga Juni 2016 penambahan massa uap air masih cukup signifikan, sehingga dapat dikatakan kondisi sifat hujan di wilayah Kalimantan Barat berkisar pada **Bawah Normal hingga Normal**.

III. ANALISIS HUJAN FEBRUARI 2016

A. ANALISIS SIFAT HUJAN FEBRUARI 2016

Berdasarkan data curah hujan Februari 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis sifat hujan Februari 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Sifat Hujan Februari 2016

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.
Normal	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.
Dibawah Normal	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Sekadau dan Ketapang.

Peta Analisis Sifat hujan Februari 2016 Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana terlampir (*halaman 14*).

B. ANALISIS CURAH HUJAN FEBRUARI 2016

Berdasarkan data curah hujan Februari 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis curah hujan Februari 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Curah Hujan Februari 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
51 - 100	Sebagian Landak.
101 - 150	Sebagian Mempawah, Kota Singkawang dan Sanggau.
151 - 200	Sebagian Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas dan Sanggau.
201 - 300	Sebagian Kota Pontianak, Mempawah, Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Kayong Utara, Ketapang dan Sekadau.
301 - 400	Sebagian Kota Pontianak, Mempawah, Kubu Raya, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Ketapang, Sintang, Melawi, Kapuas Hulu dan Sekadau.
401 - 500	Sebagian Kubu Raya, Landak, Sambas, Sanggau, Kayong Utara, Ketapang, Sintang, Melawi, Kapuas Hulu dan Sekadau.
> 500	Sebagian Kubu Raya, Bengkayang, Sambas, Kayong Utara, Ketapang, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.

Peta Distribusi Curah hujan Februari 2016 Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana terlampir (*halaman 14*).

IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN APRIL, MEI DAN JUNI 2016

D. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN APRIL 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat dan curah hujan April 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Prakiraan Sifat Hujan April 2016

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Kayong Utara, Sintang dan Melawi.
Normal	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang dan Kapuas Hulu.
Dibawah Normal	Sebagian Landak, Bengkayang dan Ketapang.

Peta Prakiraan sifat hujan April 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 16*).

Tabel 4.2. Prakiraan Curah Hujan April 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
101 - 150	Sebagian Bengkayang dan Ketapang.
151 – 200	Sebagian Landak, Bengkayang, Sambas dan Ketapang.
201 – 300	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.
301 – 400	Sebagian Kubu Raya, Bengkayang, Kota Singkawang, Sanggau, Sekadau, Sintang dan Kapuas Hulu.
401 - 500	Sebagian Melawi.
> 500	Sebagian Melawi.

Peta Prakiraan curah hujan April 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 16*).

E. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN MEI 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat dan curah hujan bulan Mei 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Prakiraan Sifat Hujan Mei 2016

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Kubu Raya, Landak, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Ketapang, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.
Normal	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.
Dibawah Normal	Nihil.

Peta Prakiraan sifat hujan Mei 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 18*).

Tabel 4.4. Prakiraan Curah Hujan Mei 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
151 - 200	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Bengkayang, Ketapang dan Kayong Utara.
201 - 300	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.
301 - 400	Sebagian Kubu Raya, Sambas, Sanggau, Kayong Utara, Sintang dan Kapuas Hulu.
401 - 500	Sebagian Kota Singkawang, Sintang dan Melawi.
> 500	Sebagian Sintang.

Peta Prakiraan curah hujan Mei 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 18*).

F. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JUNI 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan sifat dan curah hujan Juni 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5. Prakiraan Sifat Hujan Juni 2016

SIFAT HUJAN	KABUPATEN
Diatas Normal	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu.
Normal	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Ketapang, Kayong Utara, Sintang dan Kapuas Hulu.
Dibawah Normal	Sebagian Mempawah, Landak, Bengkayang, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.

Peta Prakiraan sifat hujan Juni 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 20*).

Tabel 4.6. Prakiraan Curah Hujan Juni 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN
51 - 100	Sebagian Bengkayang dan Ketapang.
101 - 200	Sebagian Mempawah, Bengkayang, Ketapang, Kayong Utara dan Sintang.
201 - 300	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Landak, Bengkayang, Kota Singkawang, Sambas, Sanggau, Sekadau, Kayong Utara, Sintang dan Kapuas Hulu.
301 - 400	Sebagian Melawi dan Kapuas Hulu

Peta Prakiraan curah hujan Juni 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 20*).

V. INFORMASI CUACA DAN IKLIM BULAN FEBRUARI 2016

A. BANYAKNYA HARI HUJAN FEBRUARI 2016

Tabel 5.1. Banyak Hari Hujan Februari 2016

KRITERIA	KABUPATEN
> 20 hari	Sebagian Kota Pontianak, Kubu Raya, Mempawah, Sambas, Sanggau, Sekadau, Melawi, Sintang, Ketapang, Kayong Utara dan Kapuas Hulu.
11-20 hari	Sebagian Kubu Raya, Mempawah, Kota Singkawang, Sambas, Bengkayang, Landak, Sanggau, Sekadau, Melawi, Sintang, Ketapang, Kayong Utara dan Kapuas Hulu.
0-10 hari	Sebagian Mempawah dan Sambas.

B. INFORMASI KECEPATAN ANGIN, SUHU UDARA DAN VISIBILITY

Tabel 6.1. Informasi Kejadian Iklim Ektrim Februari 2016

KRITERIA	KETERANGAN
Angin Kecepatan > 25 Knots	Terjadi angin kencang di Kec. Jungkat pada tanggal 11 Februari 2016 pada jam 10.25 WIB dengan arah dan kecepatan angin 180° / 26 Knots.
Suhu Udara >35 °C	Nihil.
Visibility < 1 Km	Nihil.
Suhu Udara < 15 °C	Nihil.

C. INFORMASI HUJAN EKSTRIM

Tabel 6.2. Informasi Hujan Ektrim Februari 2016

No.	Lokasi Kejadian	Tanggal Kejadian	CH >100 mm
1.	Kuala Mandor, Kab. Kubu Raya.	10 Februari 2016	110.0
2.	Sungai Nipah, Kab. Mempawah.	19 Februari 2016	126.7
3.	Paloh, Kab. Sambas.	6 Februari 2016 9 Februari 2016	110.1 162.5
4.	Salatiga, Kab. Sambas.	12 Februari 2016	124.2
5.	Sebawi, Kab. Sambas.	9 Februari 2016	100.0
6.	Sambas, Kab. Sambas.	4 Februari 2016 9 Februari 2016 12 Februari 2016	101.6 123.4 122.6
7.	Sekura, Kab. Sambas.	9 Februari 2016	177.8
8.	Matang Segantar, Kab. Sambas.	9 Februari 2016	163.5
9.	Sejangkung, Kab. Sambas.	9 Februari 2016	133.0
10.	Galing, Kab. Sambas.	9 Februari 2016	107.0
11.	Subah, Kab. Sambas.	9 Februari 2016 12 Februari 2016	101.6 116.0
12.	Tangaran, Kab. Sambas.	9 Februari 2016	132.0
13.	Bengkayang, Kab. Bengkayang.	20 Februari 2016	129.5
14.	Ledo, Kab. Bengkayang.	21 Februari 2016 22 Februari 2016	103.0 125.0
15.	Sanggau Ledo, Kab. Bengkayang.	9 Februari 2016 22 Februari 2016	149.0 120.0
16.	Meranti, Kab. Landak.	25 Februari 2016	100.0
17.	Sanggau Kapuas, Kab. Sambas.	23 Februari 2016	116.9
18.	Baning, Kab. Sintang.	23 Februari 2016	142.0
19.	Nanga Dedai, Kab. Sintang.	27 Februari 2016	122.0

20	Senaning, Kab. Sintang.	20 Februari 2016	108.0
21	Nobal, Kab. Sintang.	03 Februari 2016	114.0
22	Kebong, Kab. Sintang.	26 Februari 2016	108.0
23	Muara Pawan, Kab. Ketapang.	11 Februari 2016 22 Februari 2016	110.4 121.2
24	Tumbang Titi, Kab. Ketapang.	10 Februari 2016 18 Februari 2016	103.0 106.0
25	Kendawangan, Kab. Ketapang.	11 Februari 2016	134.0
26	Sukadana, Kab. Kayong Utara.	22 Februari 2016	101.0
27	Putussibau, Kab. Kapuas Hulu.	03 Februari 2016	164.0
28	Kedamin, Kab. Kauas Hulu.	03 Februari 2016	129.0

D. POTENSI BANJIR DI KALIMANTAN BARAT BULAN APRIL 2016

Potensi Banjir di Kalimantan Barat pada bulan April 2016 adalah sebagai berikut :

- a. *Potensi rawan banjir tinggi* meliputi : Nihil.
- b. *Potensi rawan banjir menengah* meliputi : Kab. Sambas (Sambas, Sejangkung, Selakau dan Tebas), Kab. Bengkayang (Bengkayang), Kab. Landak (Mandor, Ngabang dan Menyuke), Kab. Mempawah (Mempawah Hilir), Kab. Kubu Raya (Batu Ampar dan Sei Ambawang), Kab. Sintang (Nanga Serawai), Kab. Melawi (Nanga Pinoh), Kab. Sanggau (Kembayan, Mukok, Tayan Hilir dan Tayan Hulu) dan Kab. Kapuas Hulu (Embaloh Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau, Selimbau, Semitau, Silat Hulu dan Silat Hilir).
- c. *Potensi rawan banjir rendah* meliputi : Nihil .

E. PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2015/2016 ZONA MUSIM (ZOM 265) KALIMANTAN BARAT

Prakiraan awal musim hujan 2015/2016 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang diperkirakan jatuh pada bulan **November 2015** **dasarian ke-I** dengan sifat hujan musim hujan adalah **Bawah Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Mundur 5 Dasarian**.

VI. INFORMASI KUALITAS UDARA

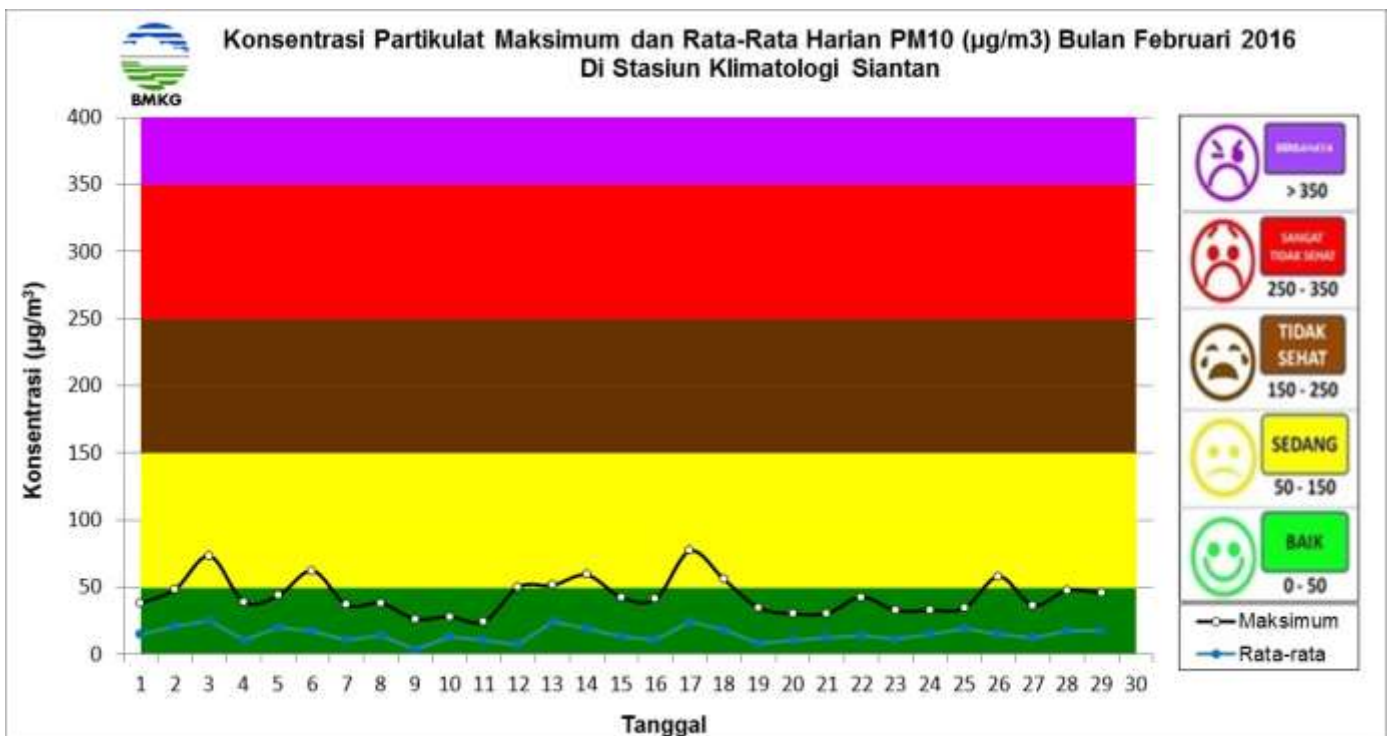
A. PM_{10} (PARTICULATE MATTER)

Particulate Matter $_{10}$ (PM_{10}) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi kendaraan bermotor dan debu yang berada di jalanan. *Particulate Matter* $_{10}$ (PM_{10}) bersifat sangat mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

B. ALAT PENGUKUR KUALITAS UDARA

Pengukuran kadar PM_{10} dilakukan dengan peralatan otomatis (digital) menggunakan alat *Beta Rays Attenuation Monitoring* (BAM). BAM adalah peralatan sampling otomatis untuk mengukur parameter aerosol ukuran PM_{10} . Dimana prinsip kerja Udara ambient dihisap menggunakan motor listrik masuk melalui inlet cyclone dimana jika partikel tersebut kecil akan mengalir melalui pipa aluminium karena beratnya ringan dan jika partikel lebih besar dari PM_{10} maka akan berputar-putar dan tidak akan masuk ke BAM. Kemudian Partikel debu tersebut mengalir melewati kertas filter melalui Nozzel dan akan menempel pada kertas filter yang nantinya akan diukur menggunakan sinar Beta dengan metode pengecilan atau pelemahan sinar beta oleh ketebalan konsentrasi debu PM_{10} yang menempel pada kertas filter.

C. ANALISA KUALITAS UDARA (PM_{10})



Gambar 7.1. Konsentrasi PM_{10} Rata-rata harian Bulan Februari 2016

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa rata-rata konsentrasi PM_{10} pada bulan Februari 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak pada umumnya berada dalam

kategori **Baik** (grafik warna hijau) dengan konsentrasi PM₁₀ berkisar antara 3.53 µg/m³ hingga 24.37 µg/m³.

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa maksimum harian konsentrasi PM₁₀ pada bulan Februari 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak umumnya berada dalam kategori **Baik** (grafik warna hijau). Pada tanggal 3, 6, 12, 13, 14, 17, 18 dan 26 Februari 2016 konsentrasi PM₁₀ berada dalam kategori **Sedang**. Nilai konsentrasi PM₁₀ maksimum harian terjadi pada tanggal 17 Februari sebesar 77.07 µg/m³.

Tabel 7.1. Tabel Konsentrasi PM10 Bulan Februari 2016

TGL	KONSENTRASI PM10	
	RATA-RATA	MAX
1	14.72	38.19
2	20.78	48.61
3	24.91	73.33
4	10.35	39.23
5	19.98	43.66
6	17.41	62.37
7	10.89	36.85
8	14.32	38.14
9	3.53	26.32
10	13.38	28.12
11	10.32	24.37
12	7.39	50.23
13	24.51	51.55
14	19.16	59.22
15	13.15	42.55

TGL	KONSENTRASI PM10	
	RATA-RATA	MAX
16	10.9	41.31
17	24.49	77.07
18	18.25	55.82
19	8	34.84
20	10.33	30.24
21	12.51	30.55
22	14.24	42.79
23	11.38	32.67
24	14.98	32.83
25	19.16	34.48
26	15.2	58.1
27	12.24	36.53
28	17.71	47.79
29	17.81	45.67

D. KESIMPULAN KUALITAS UDARA FEBRUARI 2016

Rata-rata Konsentrasi PM₁₀ harian pada bulan Februari 2016 yang diamati pada Stasiun Klimatologi Siantan secara umum dalam kategori **Baik**.

Maksimum harian konsentrasi PM₁₀ harian pada bulan Februari 2016 di Stasiun Klimatologi Siantan secara umum berada dalam kategori **Baik** dengan konsentrasi PM₁₀ tertinggi terjadi pada tanggal 26 Februari 2016 sebesar 77.07 µg/m³.

VII. TABEL DAN PETA

Tabel 7.1.

ANALISIS CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN : FEBRUARI 2016

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun	
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	213	368	2012	47	2014	A
	KAB. KUBU RAYA						
1	Stamet. Supadio	187	373	2013	49	1988	A
2	Rasau Jaya	184	455	1998	25	2014	N
3	Sei. Ambawang	171	426	2006	41	2007	B
4	Kubu	132	372	2012	0	2014	A
5	Terentang	153	344	2013	15	1993	A
	KAB. MEMPAWAH						
1	Staklim. Siantan	136	329	2013	1	2014	N
2	Anjungan	171	402	2013	5	2014	B
3	Sei. Pinyuh	143	374	1990	2	2014	B
4	Peniraman	136	227	2010	22	2013	N
5	Sei Kunyit	107	323	2013	0	2014	B
6	Toho	176	322	2013	7	2007	B
	KAB. LANDAK						
1	Menjalin	248	505	2010	83	1993	B
2	Karangan	168	456	2010	20	1990	B
3	Mandor	227	394	1995	10	2004	N
4	Serimbu	207	426	2013	78	2014	N
5	Darit	166	351	1984	24	2001	N
	KAB. BENGKAYANG						
1	Bengkayang	184	443	2011	36	2014	N
2	Sanggau Ledo	306	675	1988	46	2014	A
3	Simpang Monterado	204	436	1995	14	1987	B
4	Samalantan	267	836	2003	0	1987	N
5	Ledo	198	478	2012	33	1993	A
	KOTA SINGKAWANG						
1	Singkawang	151	393	1990	0	1993	B
	KAB. SAMBAS						
1	Stamet. Paloh	271	626	2006	52	2014	N
2	Selakau	172	394	1996	12	1993	B
3	Pemangkat	179	565	2000	11	1993	B
4	Tebas	199	531	2001	26	2014	B
5	Sambas	202	503	2001	10	1992	A
6	SMPK Semelagi	210	527	2006	19	2014	B
7	Matang Segantar	177	292	2013	82	2010	N
8	Citrus Center	142	216	2013	19	2014	B
	KAB. SANGGAU						
1	Diperta Sanggau	272	781	1995	52	1998	A
2	Parindu	244	490	2013	70	2014	N
3	Balai Karangan	231	456	2010	8	2014	B
4	Balai Sebut	123	215	2013	25	2014	A
5	Meliau	286	415	2010	29	2011	A
	KAB. SEKADAU						
1	Sekadau Hilir	245	409	2003	101	2014	B
2	Sekadau Hulu	202	389	2000	44	2014	A
3	Nanga Mahap	316	526	2010	73	2014	N
4	Nanga Taman	273	638	1995	15	2011	B
	KAB. KETAPANG						
1	Stamet. Rahadi Usman	233	583	1990	77	1987	B
2	Kendawangan	209	429	2003	25	2002	A
3	Manis Mata	242	607	2006	25	2014	N
4	Sei Besar	189	502	2003	30	1997	A
5	Sei Awan	259	621	2013	54	2008	N
6	Tumbang Titi	193	499	2010	48	2009	A
7	Nanga Tayap	222	409	1990	28	1997	A
	KAB. KAYONG UTARA						
1	Sukadana	237	591	1992	85	2008	A
2	Sei Poduan	165	385	2010	20	2014	N
3	Seponti Jaya	243	555	1995	35	2014	A
4	Teluk Melano	216	568	1995	15	2014	A
	KAB. SINTANG						
1	Stamet. Susilo Sintang	260	539	1995	80	1993	A
2	Baning	389	672	1989	57	2014	A
3	Nanga Mau	361	848	2009	57	2008	N
4	Tempunak	191	289	2006	83	2009	A
5	Nanga Dedai	266	596	2006	29	1993	A
6	Paoh	260	584	2006	47	2014	A
	KAB. MELAWI						
1	Stamet. Nanga Pinoh	272	485	1984	103	2014	A
	KAB. KAPUAS HULU						
1	Stamet. Pangsuma	347	683	1995	74	2014	A
2	Kedamin	254	646	2013	75	2014	A

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

A : Atas Normal

N : Normal

B : Bawah Normal

**PETA ANALISIS SIFAT HUJAN
BULAN FEBRUARI 2016
KALIMANTAN BARAT**

Sifat Hujan

Bawah Normal :

- 0 - 30 %
- 31 - 50 %
- 51 - 84 %

Normal :

- 85 - 115 %
- 116 - 150 %
- 151 - 200 %
- > 200 %

Atas Normal :

0 20 40 80 120 160 Kilometers

BMKG
STASIUN KLIMATOLOGI SIANTAN PONTIANAK

 **Buletin Edisi Maret 2016**

Tabel 7.2.

**PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN
BULAN : APRIL 2016**

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	253	614	2003	96	2011	201-300	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	302	614	2003	144	1985	301-400	A
2	Rasau Jaya	270	549	2004	77	1999	201-300	N
3	Sei. Ambawang	275	606	1998	69	1999	201-300	N
4	Kubu	248	432	2015	0	1990	301-400	A
5	Terentang	188	464	2004	0	2005	201-300	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	263	461	2002	65	1985	201-300	N
2	Anjungan	311	586	1998	96	1999	201-300	N
3	Sei. Pinyuh	230	393	2002	41	2015	201-300	N
4	Peniraman	188	367	1991	53	1995	201-300	N
5	Sei Kunyit	154	408	1988	41	2012	201-300	A
6	Toho	253	477	2002	118	2005	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	361	841	2003	132	2005	201-300	B
2	Karangan	232	398	2014	99	1995	201-300	A
3	Mandor	290	517	2003	70	1990	201-300	N
4	Serimbu	351	682	1993	135	1999	201-300	B
5	Darit	251	490	1995	58	1985	151-200	B
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	302	571	1995	89	2011	201-300	N
2	Sanggau Ledo	306	557	1988	158	1993	301-400	N
3	Simpang Monterado	248	494	1997	117	2012	151-200	B
4	Samalantan	284	493	2003	56	1989	101-150	B
5	Ledo	241	408	2008	55	1996	151-200	B
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	163	401	1998	42	1985	301-400	A
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	128	258	1984	33	1985	151-200	A
2	Selakau	152	507	2003	5	1999	201-300	A
3	Pemangkat	152	353	1997	16	1989	151-200	N
4	Tebas	202	505	1997	73	2009	151-200	N
5	Sambas	229	551	2003	67	2007	201-300	N
6	SMPK Semelagi	216	480	2003	105	1999	201-300	N
7	Matang Segantar	126	175	2009	89	2007	151-200	A
8	Citrus Center	131	231	2013	73	2009	151-200	A
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	262	558	1997	60	1991	301-400	A
2	Parindu	354	569	1998	139	1999	301-400	N
3	Balai Karangan	327	474	201	130	2014	301-400	N
4	Balai Sebut	165	270	2010	62	2014	301-400	A
5	Meliau	316	405	1996	221	1993	301-400	N
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadai Hilir	258	357	2012	118	2002	301-400	A
2	Sekadai Hulu	264	452	2012	114	1992	201-300	N
3	Nanga Mahap	332	536	1995	140	1989	301-400	N
4	Nanga Taman	282	544	1997	44	2008	201-300	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	310	548	1995	113	1989	151-200	B
2	Kendawangan	258	509	1995	74	1993	151-200	B
3	Manis Mata	264	489	2006	46	1997	201-300	N
4	Sei Besar	265	427	1988	122	1989	201-300	B
5	Sei Awan	252	418	2009	114	2011	201-300	N
6	Tumbang Titi	232	478	2013	54	2009	101-150	B
7	Nanga Tayap	286	520	1987	103	1992	201-300	B
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	346	616	2004	58	2010	201-300	N
2	Sei Poduan	217	383	1994	55	2010	201-300	A
3	Seponti Jaya	259	554	1995	61	2000	201-300	N
4	Teluk Melano	260	496	1988	86	2010	201-300	N
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	287	578	2002	163	2013	201-300	N
2	Baning	382	701	2001	109	1993	301-400	N
3	Nanga Mau	341	761	2009	21	2008	201-300	N
4	Tempunak	214	335	2011	55	2009	201-300	N
5	Nanga Dedai	261	478	2006	37	1986	301-400	A
6	Paoh	269	493	2007	110	1992	201-300	N
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	323	552	1984	134	1993	501-600	A
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	392	580	1984	194	1993	301-400	N
2	Kedamin	363	565	2013	163	2014	301-400	N

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

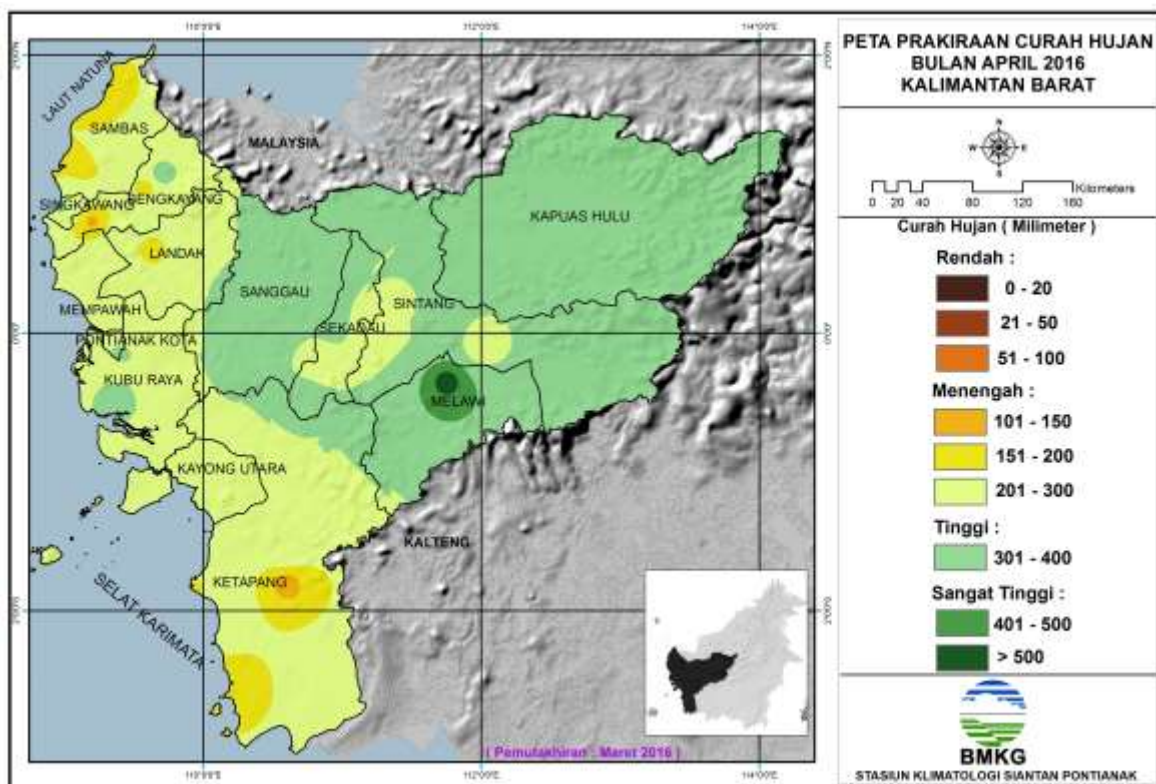
A : Atas Normal

N : Normal

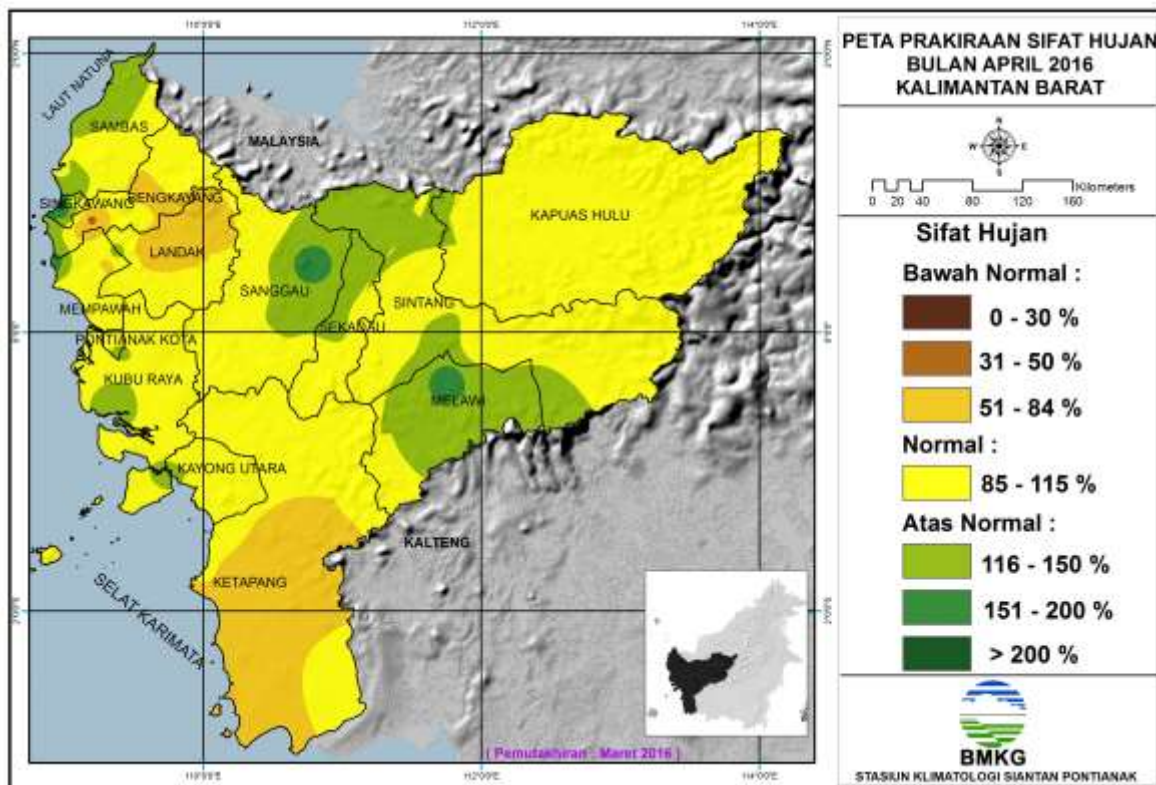
B : Bawah Normal



B. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2016



Gambar 8.3. Peta Prakiraan Curah Hujan April 2016



Gambar 8.4. Peta Prakiraan Sifat Hujan April 2016

Tabel 7.3.

**PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN
BULAN : MEI 2016**

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	248	576	1993	64	2000	201-300	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	263	576	1993	64	2000	301-400	A
2	Rasau Jaya	269	507	1992	102	1996	301-400	N
3	Sei. Ambawang	270	470	1999	42	2000	201-300	N
4	Kubu	248	504	1993	0	2000	201-300	N
5	Terentang	182	459	2007	15	1996	151-200	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	274	681	1999	64	2009	201-300	N
2	Anjungan	269	473	2010	38	2000	201-300	N
3	Sei. Pinyuh	225	428	1992	52	2000	201-300	N
4	Peniraman	223	388	1998	32	2000	151-200	N
5	Sei Kunyit	190	431	2010	45	2008	201-300	N
6	Toho	240	389	2013	60	2000	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	335	668	1988	81	2000	201-300	N
2	Karangan	224	463	2006	90	1995	201-300	A
3	Mandor	239	466	1988	62	2009	201-300	N
4	Serimbu	288	601	1993	137	2009	201-300	N
5	Darit	192	376	2013	70	2000	201-300	N
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	251	438	1992	71	1996	201-300	N
2	Sanggau Ledo	228	453	2005	95	1996	151-200	N
3	Simpang Monterado	281	484	1992	128	2012	201-300	N
4	Samalantan	259	537	1999	96	2000	201-300	N
5	Ledo	202	516	2013	103	1998	201-300	A
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	240	339	1987	25	1996	401-500	A
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	175	378	1987	28	1996	201-300	A
2	Selakau	167	307	1998	29	2000	201-300	A
3	Pemangkat	231	466	1993	22	1996	201-300	N
4	Tebas	204	413	2014	36	2009	201-300	N
5	Sambas	229	539	2002	28	1996	301-400	A
6	SMPK Semelagi	213	445	2005	29	2000	201-300	N
7	Matang Segantar	101	218	2007	8	2012	201-300	A
8	Citrus Center	169	305	2010	36	2009	201-300	A
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	232	461	1997	19	2004	201-300	A
2	Parindu	227	406	1992	100	1988	201-300	N
3	Balai Karangan	264	401	1997	61	2003	201-300	N
4	Balai Sebut	131	200	2010	82	2009	201-300	A
5	Meliau	238	424	1985	97	1996	301-400	A
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadau Hilir	233	306	1993	129	2002	201-300	N
2	Sekadau Hulu	227	437	2010	121	1990	201-300	N
3	Nanga Mahap	290	763	1995	82	1990	201-300	N
4	Nanga Taman	268	501	2013	13	2009	201-300	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	254	549	2013	23	1996	201-300	N
2	Kendawangan	239	624	1995	31	1996	201-300	N
3	Manis Mata	164	524	1989	15	1996	201-300	A
4	Sei Besar	220	508	2014	38	1996	201-300	N
5	Sei Awan	219	395	2013	67	2008	201-300	N
6	Tumbang Titi	177	416	1988	31	2008	151-200	N
7	Nanga Tayap	266	463	2013	94	2000	201-300	N
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	339	673	1991	74	2008	301-400	N
2	Sei Poduan	177	376	1993	0	1995	151-200	N
3	Seponti Jaya	167	347	2013	60	2009	151-200	N
4	Teluk Melano	261	402	2013	23	2009	201-300	N
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	255	425	1993	84	2003	401-500	A
2	Baning	325	752	1998	103	1996	301-400	N
3	Nanga Mau	260	422	2014	44	2008	301-400	A
4	Tempunak	189	417	2014	51	2009	201-300	N
5	Nanga Dedai	235	535	1994	41	1990	501-600	A
6	Paoh	297	505	2007	136	2010	201-300	N
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	249	551	1985	92	1996	401-500	A
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	307	645	1993	117	2000	301-400	A
2	Kedamin	287	530	2010	75	2009	301-400	A

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

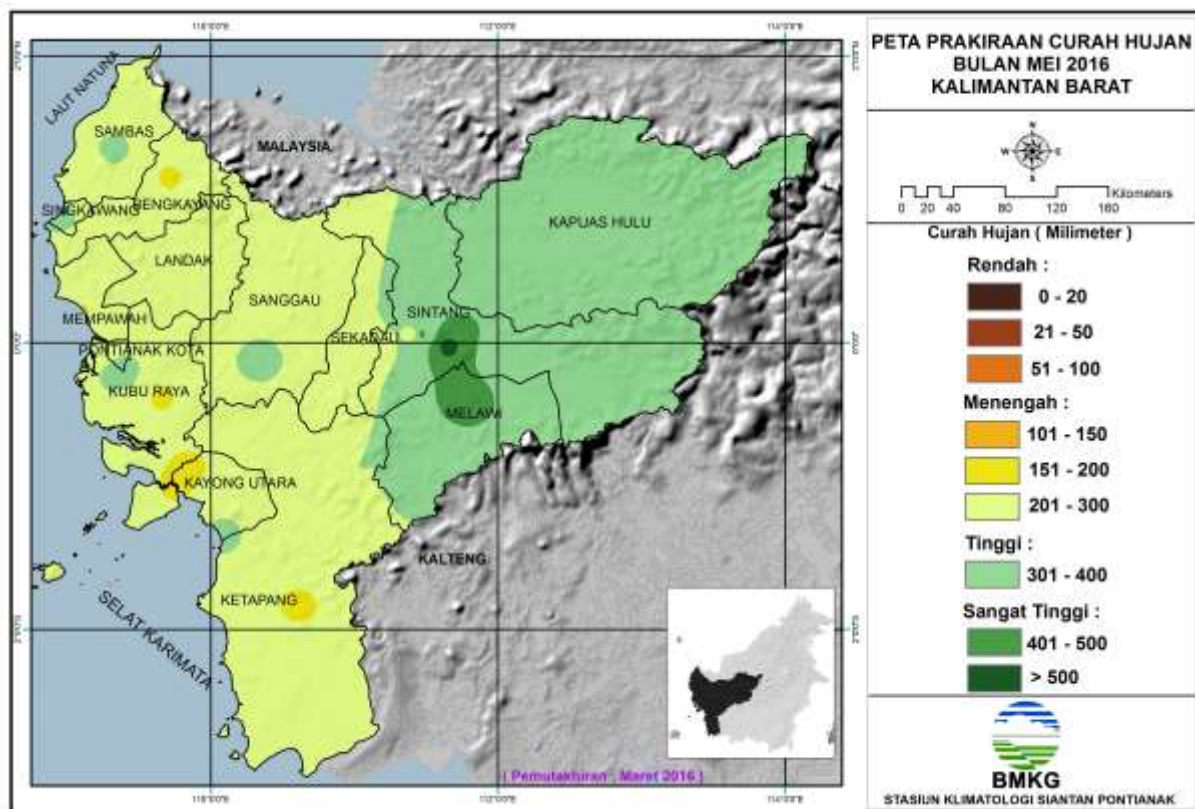
A : Atas Normal

N : Normal

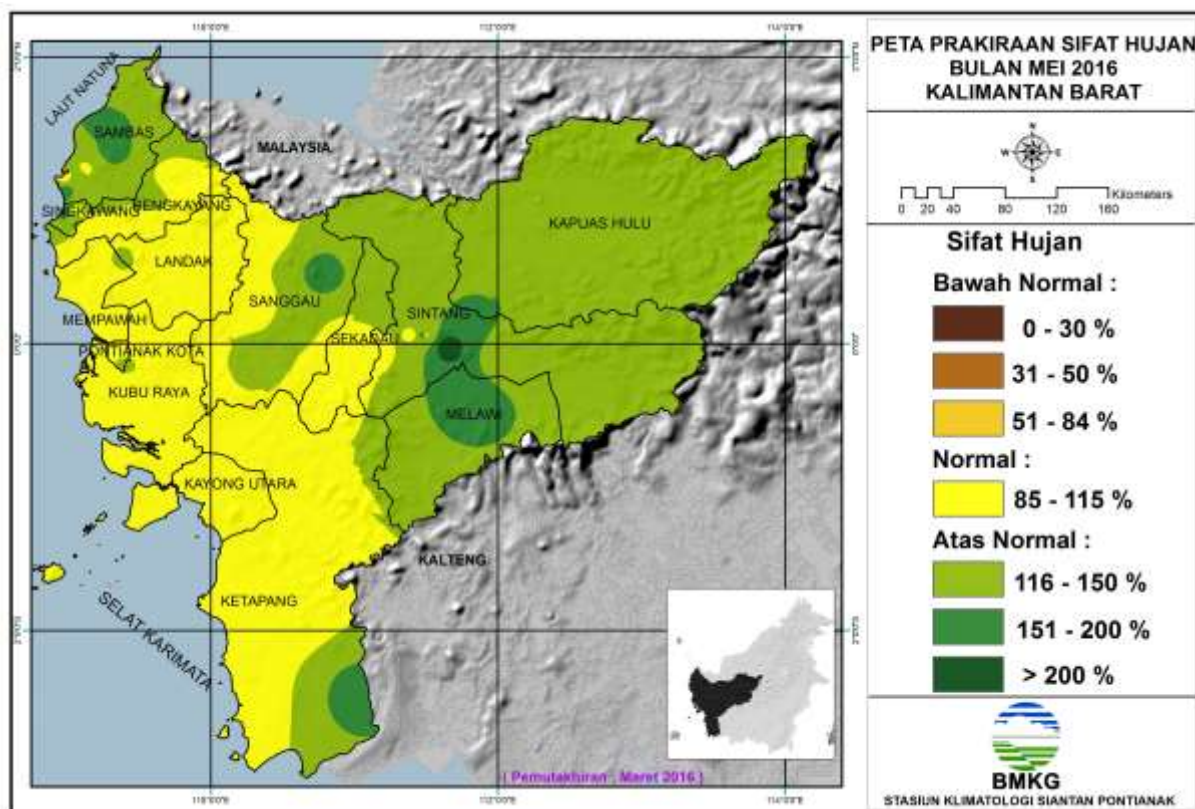
B : Bawah Normal



C. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2016



Gambar 8.5. Peta Prakiraan Curah Hujan Mei 2016



Gambar 8.6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Mei 2016

Tabel 7.4.
PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN
BULAN : JUNI 2016

	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	210	438	2007	15	2000	201-300	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	195	438	2007	15	2000	201-300	N
2	Rasau Jaya	182	461	2010	15	2012	151-200	N
3	Sei. Ambawang	228	583	2007	0	1993	201-300	N
4	Kubu	170	443	2006	17	1990	151-200	N
5	Terentang	139	299	1999	0	2004	151-200	A
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	229	593	1987	45	1988	201-300	N
2	Anjungan	186	464	2007	65	1994	151-200	N
3	Sei. Pinyuh	208	477	2010	6	1993	201-300	A
4	Peniraman	171	353	1991	27	1994	151-200	N
5	Sei Kunyit	193	436	2007	40	1988	101-150	B
6	Toho	202	324	2007	90	2002	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	225	438	1989	46	1985	151-200	N
2	Karangan	173	619	2007	31	1990	201-300	A
3	Mandor	208	566	1999	30	2013	151-200	B
4	Serimbu	212	399	2015	89	2013	201-300	A
5	Darit	170	427	2007	11	1985	151-200	N
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	147	385	2008	14	2004	201-300	A
2	Sanggau Ledo	186	366	2007	25	2004	151-200	N
3	Simpang Monterado	184	349	2009	59	1985	101-150	B
4	Samalantan	202	551	2007	24	2002	51-100	B
5	Ledo	143	232	1994	38	1992	101-150	N
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	163	352	1987	0	1988	201-300	A
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	134	363	2007	8	2014	201-300	A
2	Selakau	139	342	2007	15	1988	151-200	A
3	Pemangkat	151	404	2007	6	1990	201-300	A
4	Tebas	194	553	2007	21	2014	151-200	N
5	Sambas	176	485	2001	49	1990	201-300	A
6	SMPK Semelagi	193	419	2007	37	2013	201-300	N
7	Matang Segantar	118	322	2007	2	2014	151-200	A
8	Citrus Center	94	499	2015	26	2014	151-200	A
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	145	383	1990	39	1989	201-300	A
2	Parindu	188	330	2010	44	2004	201-300	N
3	Balai Karangan	195	347	2015	5	2013	201-300	A
4	Balai Sebut	83	226	2015	38	1997	151-200	A
5	Meliau	224	320	1995	85	2012	201-300	N
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadau Hilir	173	295	2009	34	2013	201-300	A
2	Sekadau Hulu	183	346	2003	27	2013	201-300	N
3	Nanga Mahap	198	746	1995	31	1997	151-200	N
4	Nanga Taman	181	369	1992	13	2013	201-300	A
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	190	383	1998	48	1997	51-100	B
2	Kendawangan	151	446	2010	23	1997	51-100	B
3	Manis Mata	193	523	1989	11	2004	101-150	B
4	Sei Besar	171	358	2006	64	2005	51-100	B
5	Sei Awan	168	350	2010	35	2008	101-150	N
6	Tumbang Titi	119	247	2011	13	2008	51-100	B
7	Nanga Tayap	184	413	2002	0	1987	101-150	B
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	228	409	2010	52	1997	201-300	N
2	Sei Poduan	121	346	1996	0	1995	101-150	N
3	Seponti Jaya	202	569	2007	53	1992	101-150	B
4	Teluk Melano	199	658	2007	40	2014	101-150	B
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	196	381	1992	11	1997	201-300	A
2	Baning	255	548	1992	27	1997	201-300	N
3	Nanga Mau	133	220	2011	32	2008	101-150	B
4	Tempunak	154	270	2015	28	2008	101-150	B
5	Nanga Dedai	204	451	1995	57	1993	201-300	N
6	Paoh	196	652	2006	47	2013	101-150	B
1	KAB. MELAWI Stamet. Nanga Pinoh	220	448	1991	81	1999	301-400	A
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	301	453	2008	45	1988	301-400	A
2	Kedamin	306	457	2010	62	2013	201-300	N

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

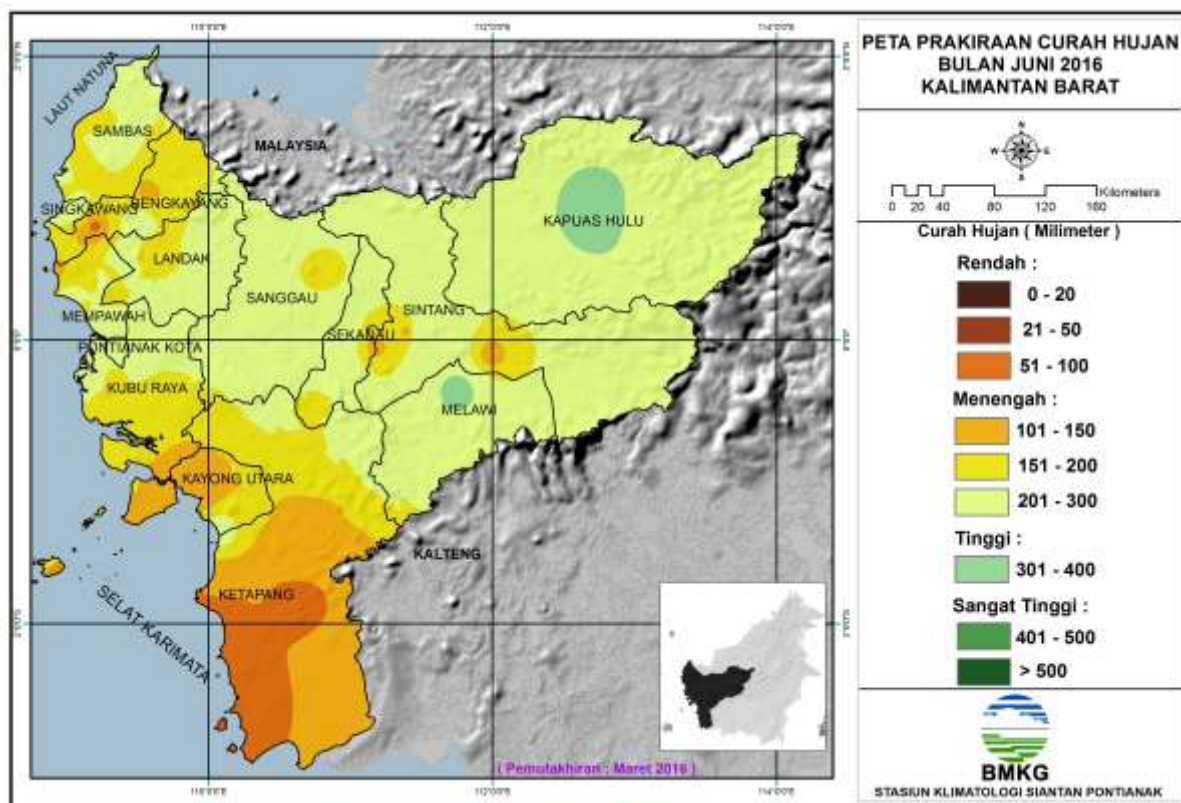
A : Atas Normal

N : Normal

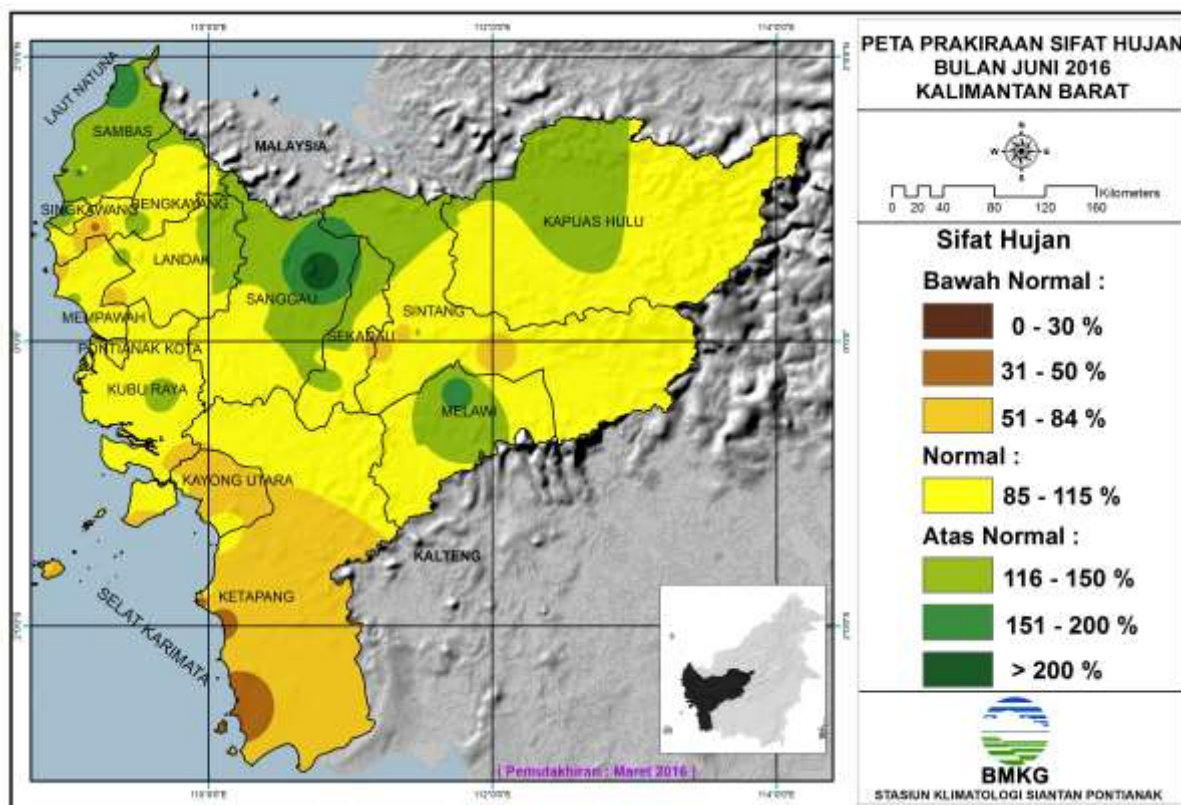
B : Bawah Normal



D. Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni 2016

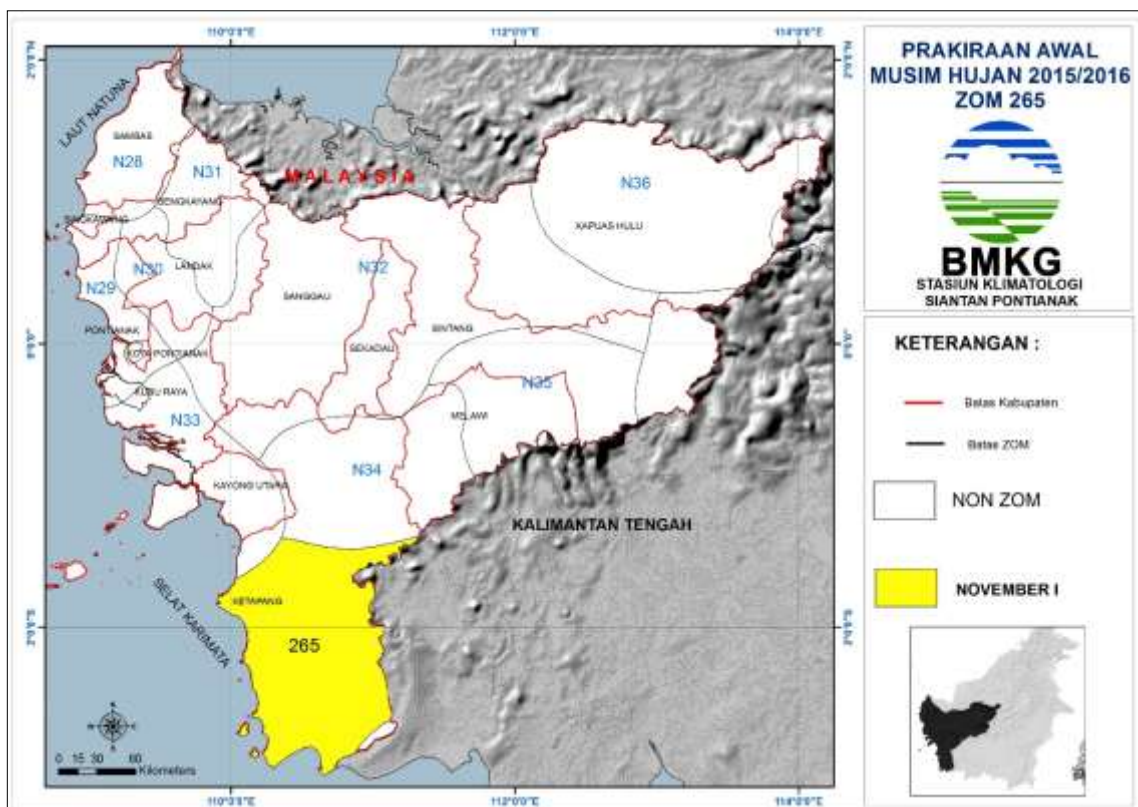


Gambar 8.7. Peta Prakiraan Curah Hujan Juni 2016

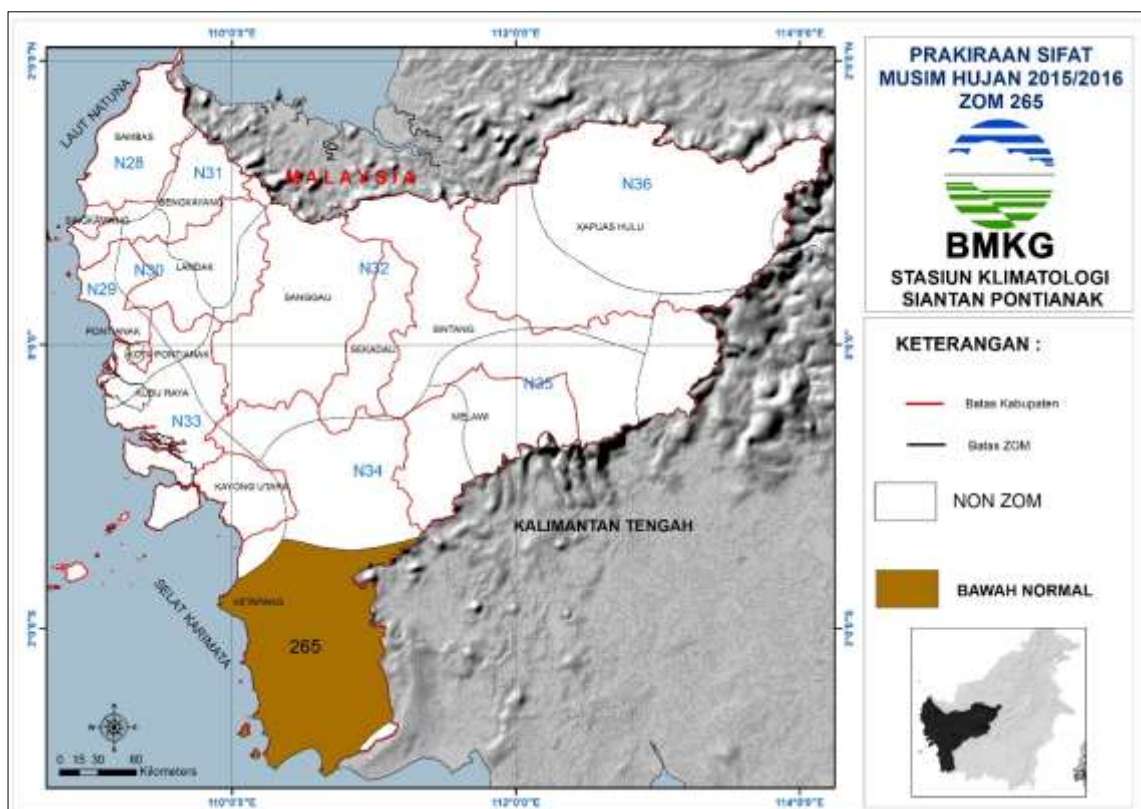


Gambar 8.8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Juni 2016

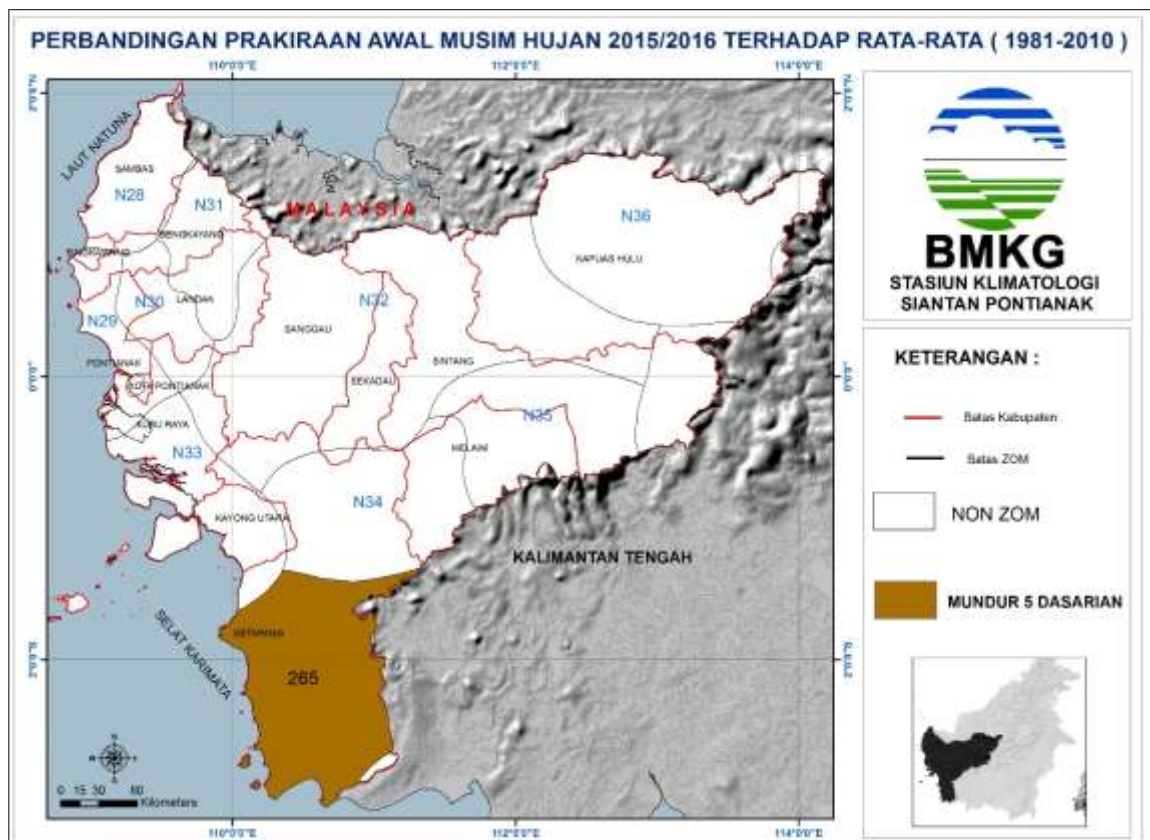
E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2015/2016 Kalimantan Barat



Gambar 8.9. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2015/ 2016 ZOM 265

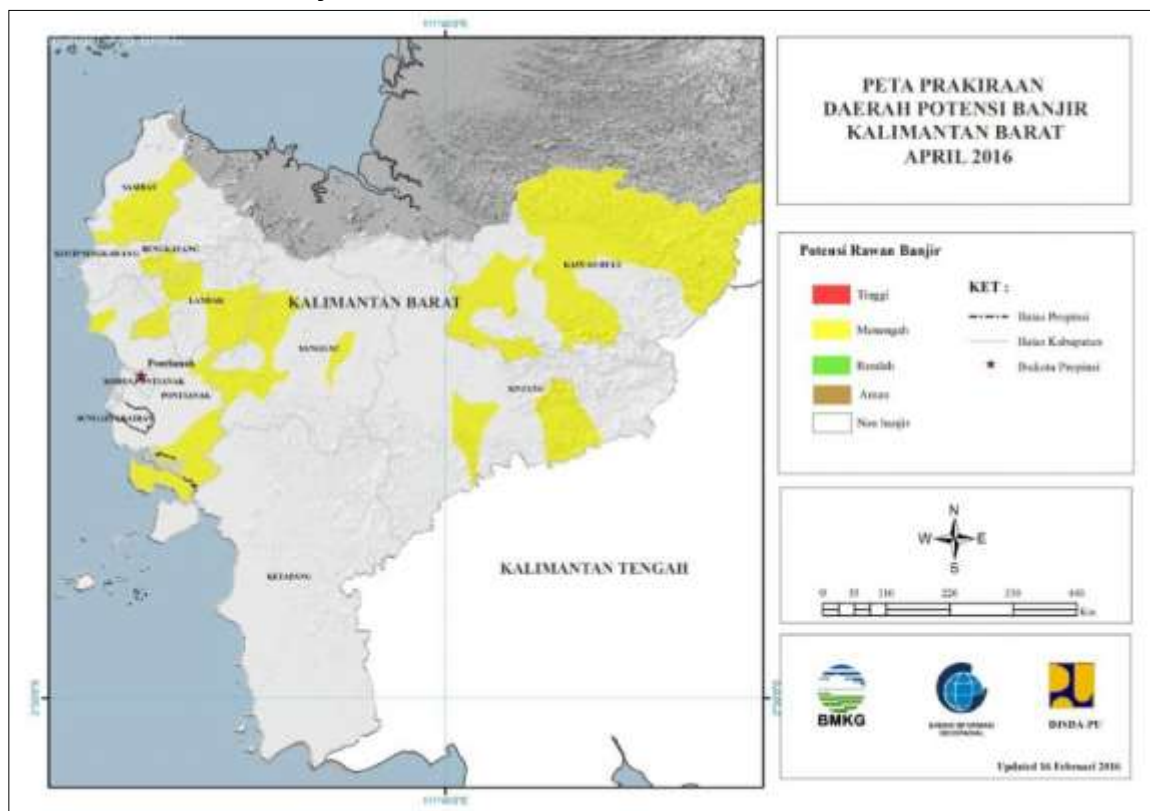


Gambar 8.10. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2015/ 2016 ZOM 265



Gambar 8.11. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2015/ 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata

F. Peta Potensi Banjir



Gambar 8.12. Peta Potensi Banjir April 2016

VIII. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

a. Tingkat Kekeringan

1. Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
2. Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
3. Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$

c. Tingkat Kebasahan

1. Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
2. Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
3. Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

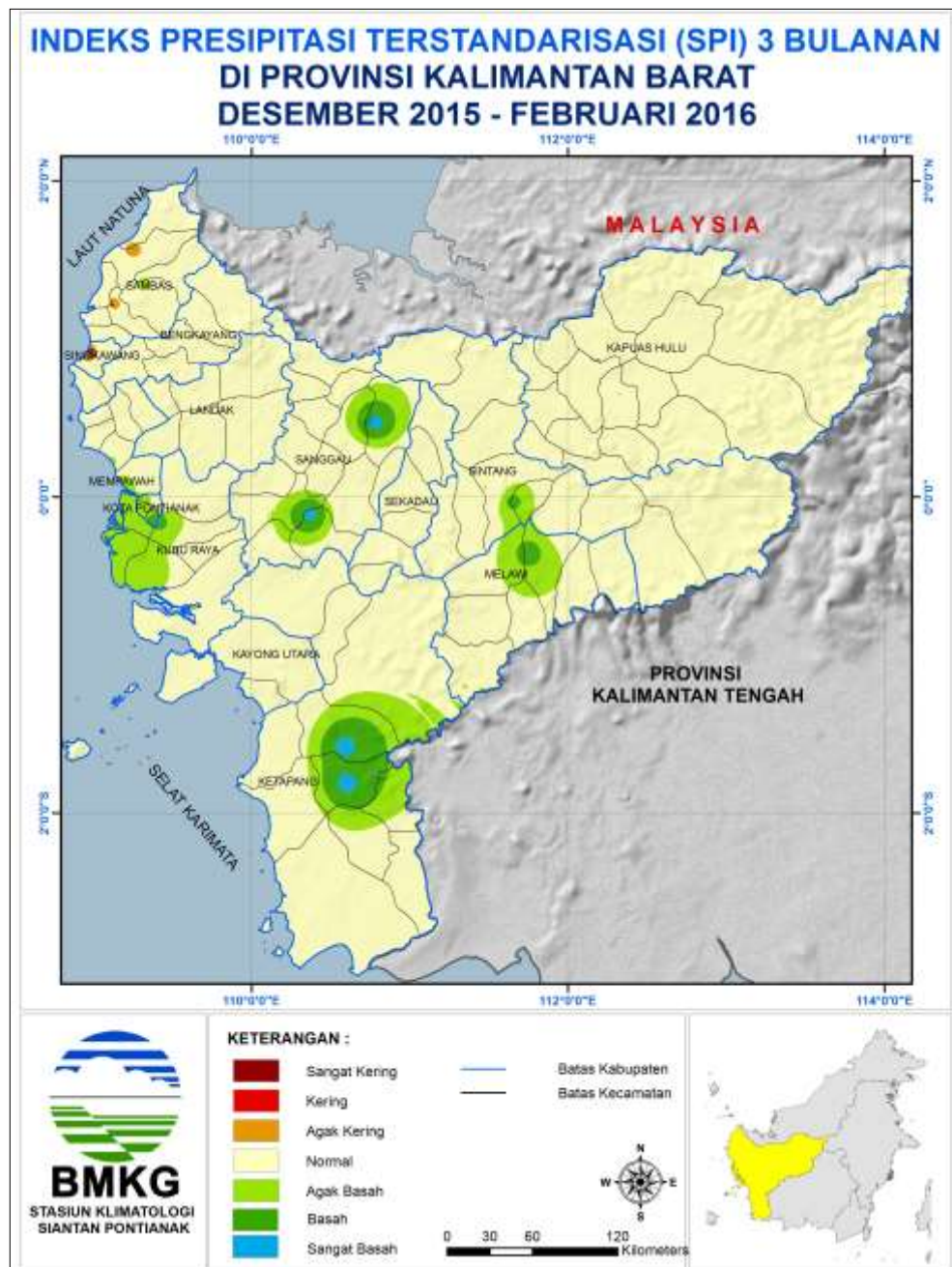
Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE DESEMBER 2015 s/d FEBRUARI 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Desember 2015 – Februari 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya **Normal**. Kecuali wilayah Kab. Sambas (Matang Segantar) mengalami kondisi **Agak Kering**. Namun di beberapa Wilayah Kota Singkawang (Singkawang Tengah) dan Kab. Sambas (Tebas) mengalami kondisi **Kering**.

Wilayah Kota Pontianak, Kab. Kubu Raya (Rasau Jaya dan Kubu), Kab. Mempawah (Jungkat dan Peniraman), Kab. Sambas (Sambas) dan Kab. Sintang (Sintang) mengalami kondisi **Agak Basah**, Namun di beberapa wilayah Kab. Sintang (Nanga Dedai) dan Kab. Melawi (Nanga Pinoh) mengalami kondisi **Basah**, bahkan pada wilayah Kab. Kubu Raya (Supadio), Kab. Sanggau (Balai Sebut dan Meliau) dan Kab. Ketapang (Tumbang Titi dan Nanga Tayap) mengalami kondisi **Sangat Basah**.



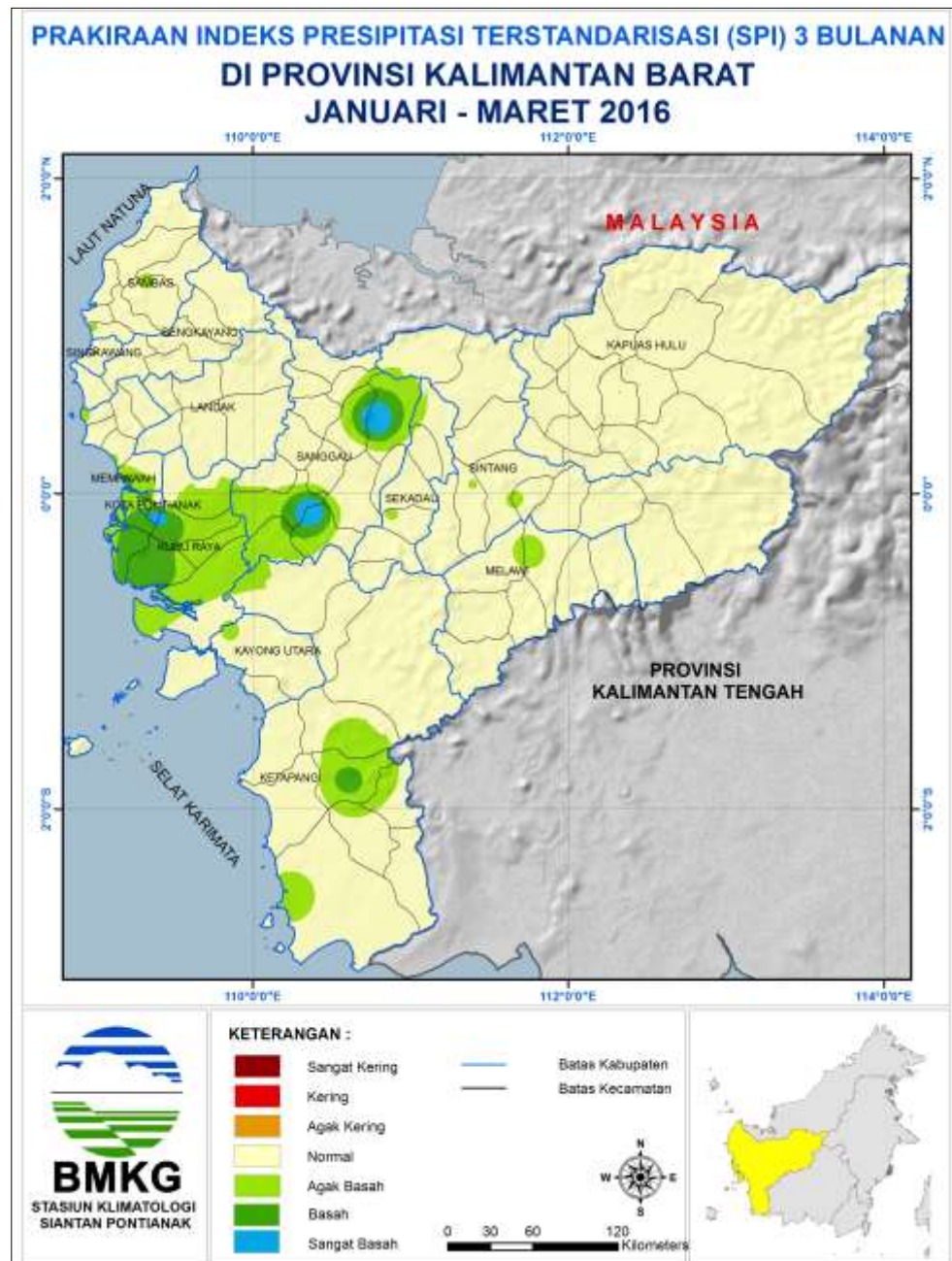
Gambar 9.1. Peta Indeks SPI 3 Bulanan

B. PRAKIRAAN INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAAN PERIODE JANUARI s/d MARET 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Januari - Maret 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya akan mengalami kondisi **Normal**.

Wilayah Kab. Kubu Raya (Terentang), Kab. Mempawah (Peniraman dan Sei Kunyit), Kab. Sambas (Selakau dan Sambas), Kab. Sekadau (Sekadau Hulu), Kab. Ketapang (Kendawangan dan Nanga Tayap), Kab. Kayong Utara (Seponti Jaya), Kab. Sintang (Tempunak dan Nanga Dedai) dan Kab. Melawi (Nanga Pinoh)

diprakirakan akan mengalami kondisi **Agak Basah**. Namun wilayah Kota Pontianak, Kab. Kubu Raya (Rasau Jaya dan Kubu), Kab. Mempawah (Jungkat), dan Kab. Ketapang (Tumbang Titi) diprakirakan akan mengalami kondisi **Basah**, bahkan pada wilayah Kab. Kubu Raya (Supadio) dan Kab. Sanggau (Balai Sebut dan Meliau), diprakirakan mengalami kondisi **Sangat Basah**.

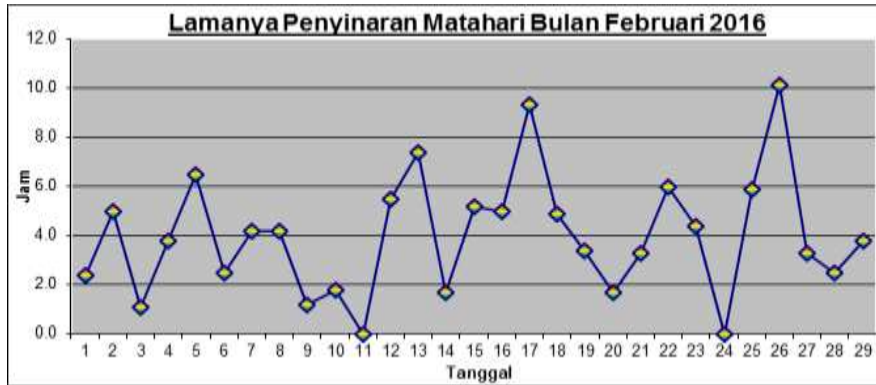


Gambar 9.2. Peta Prakiraan Indeks SPI 3 Bulanan

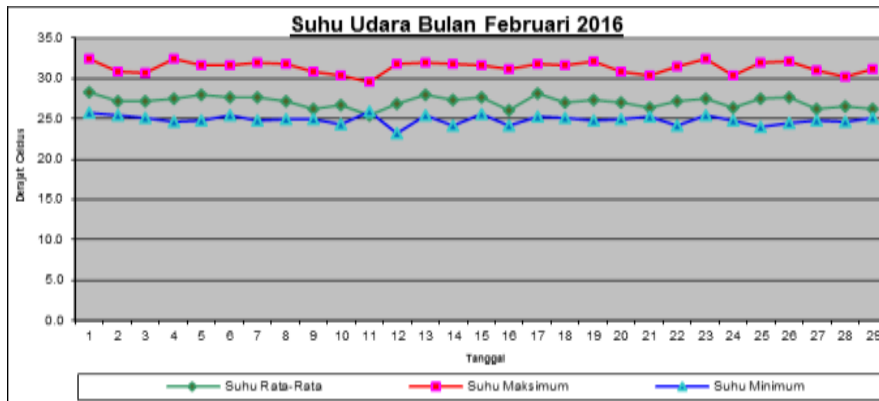
**INDEKS KEKERINGAN SPI TIGA BULANAN
DI BEBERAPA TEMPAT DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

NO	NAMA STASIUN	INDEX SPI		NO	NAMA STASIUN	INDEX SPI	
		DES 2015 s/d FEB 2016	PRAKIRAAN JAN s/d MAR 2016			DES 2015 s/d FEB 2016	PRAKIRAAN JAN s/d MAR 2016
1	Stamet.Maritim	1.0	1.5	31	Citrus Center Tebas	-0.4	0.7
2	Stamet. Supadio	2.0	2.0	32	Diperta Sanggau	0.7	0.9
3	Rasau Jaya	1.1	1.6	33	Parindu	0.0	0.1
4	Sei. Ambawang	-0.1	0.4	34	Balai Karangan	0.2	0.1
5	Kubu	1.2	1.6	35	Balai Sebut	2.0	2.2
6	Terentang	0.6	1.2	36	Meliau	2.9	2.7
7	Staklim. Siantan	1.1	1.5	37	Sekadau Hilir	0.1	-0.3
8	Anjungan	0.7	0.4	38	Sekadau Hulu	0.9	1.0
9	Sei Pinyuh	-0.9	-0.4	39	Nanga Mahap	-0.3	-0.3
10	Peniraman	1.2	1.0	40	Nanga Taman	0.5	0.1
11	Sei Kunyit	0.4	1.2	41	Stamet. Rahadi Usman	0.4	0.0
12	Toho	0.2	0.4	42	Kendawangan	-0.5	1.0
13	Menjalin	0.3	0.7	43	Manis Mata	-0.3	0.4
14	Karangan	0.3	0.5	44	Sei Besar	0.3	0.8
15	Mandor	0.7	0.7	45	Sei Awan	0.3	0.6
16	Serimbu	-0.4	0.0	46	Tumbang Titi	2.2	1.6
17	Darit	-0.2	0.3	47	Nanga Tayap	2.1	1.3
18	Bengkayang	0.7	0.7	48	Sukadana	0.6	0.9
19	Sanggau Ledo	0.9	0.9	49	Sei Poduan	-0.6	0.6
20	Simpang Monterado	0.2	0.5	50	Seponti Jaya	0.3	1.0
21	Samalantan	0.0	0.4	51	Teluk Melano	0.8	0.7
22	Ledo	-0.2	0.8	52	Stamet. Susilo Sintang	1.4	0.5
23	Singkawang	-1.8	0.8	53	Baning	0.3	0.4
24	Stamet. Paloh	-0.5	0.3	54	Nanga Mau	0.8	0.4
25	Selakau	-0.2	1.0	55	Tempunak	-0.1	1.1
26	Pemangkat	-0.6	0.1	56	Nanga Dedai	1.9	1.2
27	Tebas	-1.7	-0.7	57	Paoh	0.9	0.9
28	Sambas	1.1	1.3	58	Stamet. Nanga Pinoh	1.5	1.3
29	Semelagi	0.2	0.9	59	Stamet. Pangsuma	0.2	0.5
30	Matang Segantar	-1.4	0.5	60	Kedamin	-0.05	-0.03

IX. DATA IKLIM MIKRO FEBRUARI 2016



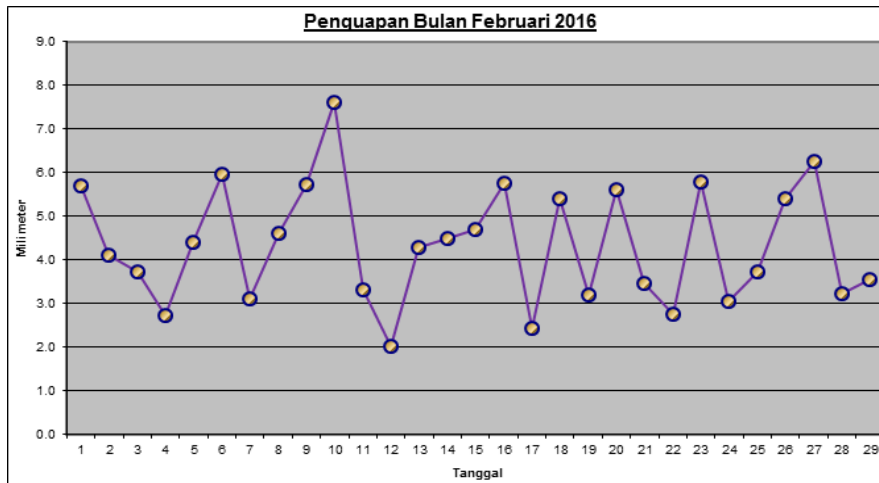
Lamanya penyinaran matahari tertinggi terjadi pada tanggal 26 Februari yaitu sebesar 10.1 jam dan yang terendah pada tanggal 11 dan 24 Februari yaitu selama 0.0 jam.



Suhu udara maksimum absolut terjadi pada tanggal 4 Februari yaitu 32.5°C dan suhu udara minimum absolut terjadi pada tanggal 12 Februari yaitu 23.2°C.



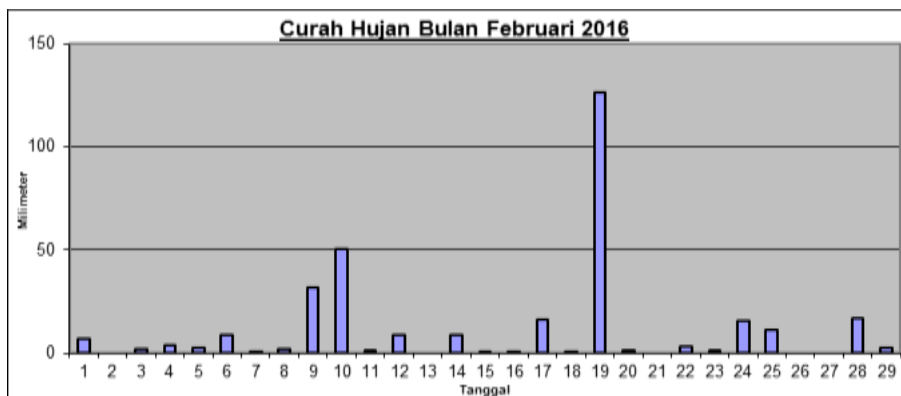
Tekanan udara rata – rata tertinggi terjadi pada tanggal 22 Februari sebesar 1012.6 mb dan rata–rata terendah pada tanggal 5 Februari yaitu 1007.9 mb.



Puncak penguapan terjadi pada tanggal 10 Februari yaitu sebesar 7.6 mm dan penguapan terkecil pada tanggal 12 Februari yaitu 2.0 mm.

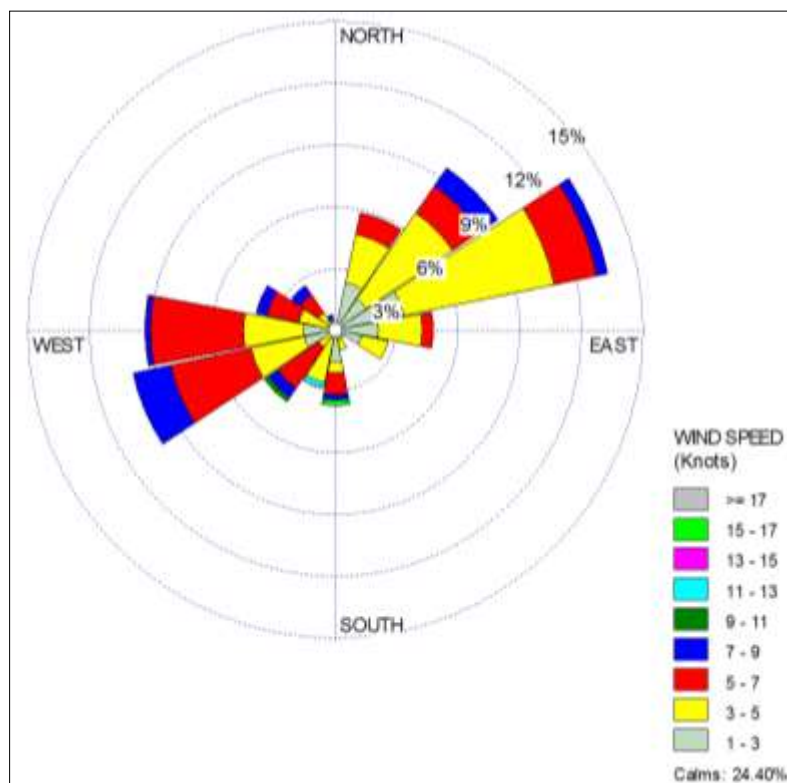


Kelembaban relatif rata – rata bulan Februari 2015 tertinggi terjadi pada tanggal 11, 16 dan 29 Februari yaitu 93% dan terendah terjadi pada tanggal 25 dan 26 Februari yaitu 79%.



Curah hujan tertinggi bulan Februari terjadi pada tanggal 19 Februari yaitu 126.7 mm dan curah hujan terendah terjadi pada tanggal 16 Februari yaitu sebesar 0.0 mm.

Kecepatan Angin dan Arah Angin Bulan Februari 2016



Kecepatan angin terbanyak dari arah Timur Laut (North East) frekuensi 30%, dengan kecepatan angin tertinggi 17 knots. Kecepatan angin rata-rata 3 - 5 knots dengan frekuensi 27%.

TIM REDAKSI

BULETIN IKLIM KALIMANTAN BARAT

Pengarah

Klaus Johannes Apoh Damanik, ST

Penanggung Jawab

Subandriyo, SP

Pemimpin Redaksi

Luhur Tri Uji Prayitno, SP

Editor

Idrus, SE

Staf Redaksi

1. Ismaharto Adi, S.Kom
2. Fajar Raharjo, ST
3. Fanni Aditya, A.Md
4. M. Elifant Yuggotomo, A.Md
5. Syf. Nadya Soraya, A.Md
6. Riri Nur Ariyani, A.Md
7. Ida Sartika Nuraini, SST
8. Firsta Zukhrufiana Setiawati, S.Tr
9. Mutiara Halida, S.Tr

Alamat Redaksi :

Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak
Jl. Raya Sei Nipah Km.20,5 Pontianak 78351
Telp : (0561) 747141, Fax : (0561) 747845
Email : staklim.siantan@bmkg.go.id
Website : www.staklimsiantan.net